BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) menerangkan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika perlu".

Sedangkan menurut I Made Wirartha (2006:39) menyatakan bahwa:

“Objek Penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.”

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan bagian dari penelitian yang berisikan mengenai hal – hal apa saja yang diteliti oleh penulis dalam melakukan penelitian, dan juga mengenai alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut.

Objek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah data – data tentang laba akuntansi dan dividen kas yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada 5 perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI yaitu PT. Delta Djakarta, Tbk, PT. Tunas Baru Lampung, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora, Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran data yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2004:14), menyatakan bahwa:

"Pengertian metode deskriptif analisis adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya".

Sedangkan menurut Mashuri dalam penelitian Devi (2009:33)

"Pengertian metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari laba akuntansi terhadap dividen kas serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan atau desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Adanya fenomena dalam suatu penelitian. Pada dasarnya penelitian itu dilihat dari suatu fenomena yang ada dalam masalah yang akan diteliti yaitu fenomena tentang laba akuntansi dan pembagian dividen kas.
2. Menetapkan judul yang akan diteliti Judul penelitian dibuat bertitik tolak dari masalah. Judul Penelitian ini adalah : Dampak laba akuntansi terhadap pembagian dividen kas pada industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI.
3. Mengidentifikasi masalah yang ada dari latar belakang fenomena. Yaitu :
    1. Laba akuntansi yang diperoleh sebagian didistribusikan kepada laba ditahan pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI.
    2. Dividen kas yang dibagikan perusahaan harus proposional dengan laba ditahan pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI.
    3. Laba akuntansi memberikan kontribusi dalam pembagian dividen kas pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI.

4. Merumusan masalah dari fenomena yang ada. Yaitu :
    1. Bagaimana laba akuntansi pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI ?
    2. Bagaimana deviden kas pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI ?
    3. Apa dampak laba akuntansi terhadap dividen kas pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI ?
5. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variable. Penelitian ini hanya terdapat dua variable yaitu laba akuntansi sebagai variable *independen* dan dividen kas sebagai variable *dependen.*
6. Menetukan sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.
7. Pengumpulan Data

    Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengunjungi pojok bursa dan situs website BEI di www.idx.co.id. Data yang dipakai adalah data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Menurut waktu pengumpulannya data bersifat *time*

series data atau data deret waktu yang merupakan hasil pengamatan suatu periode tertentu yaitu tahun 2006, 2007 dan, 2008.

8. Pengolahan data

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, terutama data mengenai laba akuntansi dan dividen kas perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI, data tersebut kemudian diolah untuk menghitung tentang pencapaian target dan realisasi. Data yang diperoleh akan diolah lebih lanjut untuk keperluan perhitungan statistik, dengan menggunakan program aplikasi, yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS 15.0 For Windows*. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan penulis dalam pengolahan data dan pengujian statistik.

9. Pengujian Hipotesis

Data yang telah dikumpul nantinya akan dilakukan uji hipotesis unutk mengetahui ada atau tidaknya dampak laba akuntansi terhadap deviden kas perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI.

10. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang diambil dari uraian-uraian yang ada pada bab pembahasan termasuk juga penarikkan kesimpulan dari uji hipotesis. Selanjutnya juga akan

disampaikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukkan bagi perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah go publik di BEI.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable diperlukan untuk menetukan jenis indicator dan sub indicator dari variable- variable yang terkait dalam penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis serta tujuan penelitian yang ada maka variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X)

   Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih karena laba bersih didapat dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurang dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba bersih tersebut. Selain itu, laba bersih dijadikan sebagai variabel laba akuntansi dikarenakan laba bersih menunjukan kinerja akuntansi perusahaan dan pertanggungjawaban manajemen perusahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

   Dividen dalam penelitian ini adalah dividen kas. Besarnya dividen kas dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan pada bagian laporan perubahan ekuitas tahun berikutnya. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh hubungan antara laba akuntansi periode ini dengan nilai dividen kas yang dibagikan perusahaan. Misalnya penulis akan meneliti

laporan keuangan tahun 2008, maka nilai dividen kas diperoleh dari laporan perubahan ekuitas yang disajikan pada laporan keuangan tahun 2009.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Skala**
X Laba Akuntansi (Independen)	Perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisir yang dihasilkan dari transaksi dalam suatu periode dengan biaya yang layak dibebankan kepadanya. **Muqodim. (2005:111)**	Laba akuntansi dalam hal ini Laba bersih = Penjualan – HPP – Beban Operasi + Pendapatan lain-lain – beban kerugian lain-lain – beban pajak. **Jerry J. Weygand. (2008:200)**	Rasio
Y Dividen kas (Dependen)	Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen kas, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai untuk setiap saham. **Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhrudin. (2006:12)**	Deviden = Saldo kas – total laba ditahan **(Brigham dan Houston, 2006;79)**	Rasio

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pemngambilan sampel tersebut.

3.2.3.1 Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2009 : 80) menyatakan bahwa :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Andi Supangat (2007 : 3) menyatakan bahwa:

"Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan 19 perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI tahun 2006, 2007 dan 2008, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Sedangkan, yang dimaksud sasaran adalah populasi yang akan digunakan untuk menjadi sasaran penelitian yaitu laba akuntansi dan dividen

kas dari laporan keuangan 19 perusahaan tersebut selama 3 tahun berturut-turut. Berikut tabel populasi 19 perusahaan yang akan pilih untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.2

Nama Perusahaan Populasi

	Nama Perusahaan
1	PT. Delta Djakarta, Tbk
2	PT. Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company, Tbk
3	PT. Bentoel, Tbk
4	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
5	PT. Mayora, Tbk
6	PT. Merck, Tbk
7	PT. Unilever Indonesia, Tbk
8	PT. Sari Husada, Tbk
9	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk
10	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
12	PT. BAT Indonesia, Tbk
13	PT. H.M. Sampoerna, Tbk
14	PT. Dankos Laboratories, Tbk
15	PT. Mandom Indonesia, Tbk
16	PT. Indofarma, Tbk
17	PT. Kedaung Indah Can, Tbk
18	PT. Siantar TOP, Tbk
19	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek dalam melakukan penelitian. Sedangkan pengertian sampel menurut sugiyono (2007; 62) adalah :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Menurut Umi Narimawati (2008 : 73) mengemukakan bahwa:

"Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian".

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan bagian jumlah yang dimiliki oleh populasi dan sampel yang diperoleh didapat dengan melakukan teknik *sampling.*

3.2.4 Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2009 : 81) menyebutkan bahwa teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.*

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2009 : 84) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposives*. Menurut Sugiyono (2009 : 84) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi dan terlebih dahulu di seleksi dengan beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman tersebut mendapatkan laba bersih pada pada tahun 2006 sampai 2008.
2. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan perusahaan yang mengeluarkan dividen kas selama 3 tahun berturut – turut pada tahun 2006 sampai tahun 2008.
3. Data yang diambil adalah data laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2006 sampai tahun 2008 pada perusahaan makanan dan minuman yang telah go publik di BEI karena pada tahun tersebut perkembangan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan rata - rata 6% pertahun sehingga perusahaan tersebut terkena dampak positif dari peningkatan perekonomian ini.
4. Laporan keuangannya perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman tersebut telah di audit dengan hasil audit yaitu wajar.

Berdasarkan kriteria diatas maka penulis mendapatkan 15 sampel berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas 5 perusahaan untuk diteliti selama tahun 2006, 2007, dan 2008 yaitu :

Tabel 3.3

Nama Perusahaan Populasi

	Nama Perusahaan
1	PT. Delta Djakarta, Tbk
2	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
4	PT. Mayora, Tbk
5	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

3.2.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.5.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap pembagian dividen kas adalah data sekunder. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu PT Delta Djakarta, Tbk, PT. Tunas Baru Lampung, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT, Mayora, Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan laporan perubahan ekuitas dan laba rugi selama 3 periode yaitu dari tahun 2006-2008.

3.2.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi

(*documentation*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas. Data sekunder tersebut di peroleh di Bursa Efek Indonesia dan dengan mengakses website *www.idx.co.id*

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis satatistik dengan menggunakan Analisis *Regresi Linier* Sederhana, Analisis Korelasi *Pearson* dan Koefisien Determinasi.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang ada pada PT Delta Djakarta, Tbk, PT. Tunas Baru Lampung, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT, Mayora, Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk. Dari hasil analisis tersebut akan didapat dampak laba akuntansi terhadap dividen kas perusahaan.

a. Analisis *Regresi Linier* Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (dividen kas) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen (laba akuntansi). Atau dengan meningkatkan keadaan variabel dependen (dividen kas) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen (laba akuntansi). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (laba akuntansi)

Y = Nilai variabel dependen (deviden kas)

n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh penerapan laba akuntansi terhadap dividen kas perusahaan . Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
X = Variabel Bebas (Independen)
Y = Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Kadang-kadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian.

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu :

"Laba akuntansi berdampak terhadap pembagian dividen kas"

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2005 : 86) hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari laba akuntansi sebagai variabel independen terhadap dividen kas sebagai variabel dependen.

Ho : Laba akuntansi tidak berdampak terhadap dividen kas perusahaan.

Ha : Laba akuntansi berdampak terhadap dividen kas perusahaan.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu:

Ho : $\rho = 0$, Laba akuntansi tidak berdampak terhadap dividen kas perusahaan.

Ha : $\rho \neq 0$, Laba akuntansi berdampak terhadap dividen kas perusahaan.

3. Penetapan tingkat Signifkansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

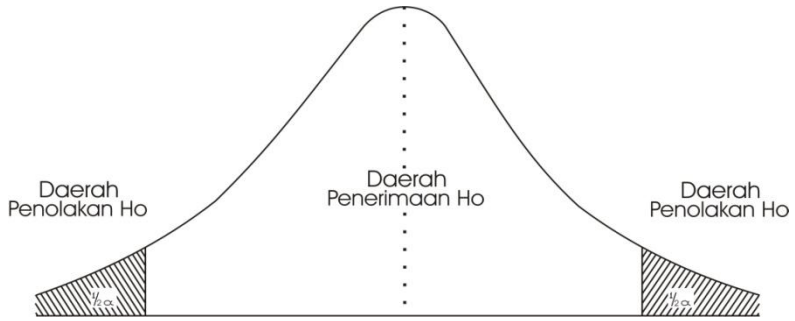
n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji

dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, laba akuntansi mempengaruhi (tidak mempengaruhi) dividen kas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak

(diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis pengujian hipotesis yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (setelah dibandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel}), juga didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.